

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam mengadakan suatu penelitian, metode sangatlah penting dalam membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti, karena metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam menentukan populasi, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat diwakilkan).² Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di RS PKU Muhammadiyah Cepu yang difokuskan pada ibu hamil untuk memperoleh data riil tentang pengaruh bimbingan rohani terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar*.

Obyek studi ini diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dari latar belakang dan kondisi saat ini dengan subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek penelitian berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Stain Kudus, Kudus, 2015), 5.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di kabupaten Blora, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Cepu Blora. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 32 ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar* di RS PKU Muhammadiyah Cepu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁵

Arikunto menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel. Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 81.

⁵ Sugiyono, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilannya dilakukan secara acak, 85.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhandy yang dikutip oleh Sugiono secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain, satu objek dengan objek lain. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel penelitian dapat di bedakan menjadi:

1. Variabel *independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*.
2. Variabel *dependent* atau variabel terikat (variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam variabel ini, terdapat tiga variabel yang menjadi titik tolak perbedaan adalah:

- a. Variabel bebas (*independent X*) adalah bimbingan rohani pasien
- b. Variabel terikat (*dependent Y*) adalah penurunan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar* di PKU Muhammadiyah Cepu

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

1. Kecemasan ibu hamil menjelang operasi *Caesar*

Definisi operasional Kecemasan adalah perasaan tertekan dan tidak tenang serta berpikiran kacau dengan disertai banyak penyesalan. Hal ini sangat berpengaruh pada keadaan fisik, kognitif, dan suasana hati seseorang, seperti tubuh terasa menggigil, menimbulkan banyak keringat, jantung berdenyut kencang, tubuh terasa lemas, perasaan khawatir dan sebagainya. Menurut Syamsu Yusuf, cemas (*anxiety*) merupakan rasa tidak aman, tidak matang, dan kurang

mampuan dalam menghadapi tuntutan realitas (lingkungan), kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari.⁶

Secara operasional, kecemasan seorang ibu ketika menghadapi persalinan dengan cara operasi *caesar* memiliki 3 aspek yaitu aspek fisik, aspek kognitif dan aspek suasana hati. Aspek yang pertama yaitu aspek fisik memiliki indikator jantung berdenyut kencang, keluar keringat dingin, tubuh gemetar. Aspek yang kedua yaitu aspek kognitif memiliki indikator tidak dapat berkonsentrasi, sedangkan aspek yang ketiga yaitu aspek suasana hati memiliki indikator perasaan khawatir.⁷

2. Bimbingan rohani pasien

Definisi operasional Bimbingan spiritual merupakan bimbingan dengan mengedepankan spiritualitas agama seperti dzikir, do'a, dan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah. Bimbingan spiritual ini dimaksudkan agar pasien lebih mendekatkan diri kepada Allah.⁸ Jadi, dengan adanya bimbingan spiritual ini orang yang sakit terbantu dalam hal ibadahnya dan senantiasa mengingatkan pasien kepada Allah SWT. Seorang pembimbing rohani juga harus memperhatikan perilakunya dalam memberikan bimbingan kepada pasien seperti murah senyum, ramah, berpakaian rapi dan sebagainya.

Secara operasional, bimbingan rohani pasien memiliki 2 aspek yaitu aspek spiritual dan aspek perilaku. Aspek yang pertama yaitu aspek spiritual memiliki indikator membaca do'a kesembuhan dan berdzikir, sedangkan aspek yang kedua yaitu aspek perilaku memiliki indikator berpakaian rapi dan mengucapkan hal yang baik.⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

⁶ Dona Fitri Annisa, "Konsep Kecemasan (Anxiety pada Lanjut Usia (Lansia)", Universitas Negeri Padang, 94.

⁷ Dona Fitri Annisa, "Konsep Kecemasan (Anxiety pada Lanjut Usia (Lansia)", Universitas Negeri Padang, No. 2 Vol.5, (2016: 94, diakses pada tanggal 2 januari, 2019, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>).

⁸ Saliyo, *Bimbingan Konseling Spiritual Sufi Psikologi Positif*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2017), 39.

⁹ Abdul Basit, *Konseling Islam*, (Depok: KENCANA, 2017), 82-192.

mengumpulkan data agar menjadi sistematis.¹⁰ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

1. **SS** : Sangat Setuju
2. **S** : Setuju
3. **TS** : Tidak Setuju
4. **STS** : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel penelitian	Aspek/ dimensi kepribadian	Indikator	No. Item Instrumen		Pengukuran
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Kecemasan menghadapi persalinan secara caesar	Fisik	a. Jantung berdeyut kencang	4	1, 6	<i>Likert</i>
		b. Keringat dingin	2	7	
		c. Gemetar	8	3, 9	
	Kognitif	a. Tidak dapat berkonsentrasi	10	5	
		Suasana hati	a. Khawatir	11	

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 102.

Bimbingan rohani pasien	Spiritual	a. Membaca do'a kesembuhan	1, 3	2	<i>Likert</i>
		b. Berdzikir	4, 6	5	
	Perilaku	a. Berpakain rapi	8	7, 9	
		b. Mengucapkan hal yang baik	10	11	

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup yaitu akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, daftar angket disini diberikan kepada ibu hamil menjelang persalinan secara *caesar* di RS PKU Muhammadiyah Cepu yang menjadi responden. Angket tersebut berisi pertanyaan seputar bimbingan rohani dan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar*.

¹¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 219.

2. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar* di RS PKU Muhammadiyah Cepu. Selain itu, penelitian juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang bimbingan rohani pasien dan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar*.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹² Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti; struktur organisasi, daftar karyawan, daftar visi dan misi di RS PKU Muhammadiyah Cepu.

H. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas instrumen

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan

¹²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹³Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press , 2014),

tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹⁴

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V : Indeks validitas butir
- s : r – lo
- s : s1 + s2+ dst
- n : Banyaknya rater
- c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (misalnya 5)
- lo : Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)
- r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai¹⁵

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

- 0,80 < V 1,00 : Sangat Tinggi
- 0,60 < V 0,80 : Tinggi
- 0,40 < V 0,60 : Cukup
- 0,20 < V 0,40 : Rendah
- 0,00 < V 0,20 : Sangat rendah

¹⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 353.

¹⁵Saifuddin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, “*Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi di SMK untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan*”, Laporan Penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 9. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>. Diunduh pada tanggal 8 Januari 2018.

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:¹⁶

- a. *Repeated Measure* atau *pengukuran* ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau *pengukuran* sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($>0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹⁷ Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuesioner reliabel atau tidak.

I. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni *Repeated Measure* dan *One Shot*, 97

¹⁷Masrukhin, Kriteria instrumen dikatakan reliabel, yaitu apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$), sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel, 98.

Teknik yang digunakan adalah analisis statistic berdasarkan test of *normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test).

Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.¹⁸

J. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisa ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini bimbingan rohani pasien merupakan variabel (X) dan dan penurunan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan secara *caesar* (Y), maka untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan akan digunakan rumus Regresi Linier Sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$= a + bx$$

Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :¹⁹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 137-138.

¹⁹ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

Keterangan:

- : Subjek dalam variabel yang diprediksi
- a : Harga dan $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka baik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- Y : Variabel (kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan secara *caesar*)
- N : Jumlah subyek yang diteliti
- : Sigma (jumlah)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria pengujian dalam SPSS yaitu:

- a. Apabila angka signifikan hasil penelitian $< 0,05$, maka hubungan kedua variabel signifikan.
 - b. Apabila angka signifikan hasil penelitian $> 0,05$, maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.
2. Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.²⁰
- Oleh karena itu untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bimbingan rohani pasien (X) terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan secara *caesar* (Y) dapat dilihat pada tabel model *summary*. Dengan melihat angka *R Square*. Besarnya *R Square* berkisar antara 0 – 1. Semakin kecil *R Square* maka hubungan kedua variabel semakin lemah, sebaliknya apabila *R Square* semakin mendekati 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat.²¹
3. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)
- Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, 87.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Inferensial*, 202.

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat. Uji F digunakan untuk menguji Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Taraf signifikansi = 0,05 (5%)
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
- c. F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.²²

4. Uji koefisien regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh bimbingan rohani pasien terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar* di RS PKU Muhammadiyah Cepu. Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Analisis parsial uji-t digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan pengaruh bimbingan rohani pasien terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar* di RS PKU Muhammadiyah Cepu.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan pengaruh bimbingan rohani pasien terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara *caesar* di RS PKU Muhammadiyah Cepu.

²² Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21” 8.